



PEMBENTUKAN PERPUSTAKAAN MASJID SEBAGAI PEMENUHAN RUANG BACA BAGI ANAK-ANAK DAN MASYARAKAT

Anggil Viyantini Kuswanto^{1*}, Untung Nopriansyah², Meli Melani³, Harisah Justin⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
anggil@radenintan.ac.id*

Article History:

Received: 28-03-2023

Revised: 20-04-2023

Accepted: 28-04-2023

Keywords: Masjid,
Perpustakaan Masjid,
Anak-Anak

Abstract: Pengelolaan masjid diorientasikan untuk memfasilitasi berbagai upaya pengembangan masyarakat Islam. Di Dusun Neglasari 1 Pekon Air Nanningan Tanggamus terdapat sebuah masjid bernama Al-Munawwarah yang menjadi pusat peribadatan masyarakat setempat. Masyarakat yang mayoritas masih diusia muda yaitu anak-anak yang sedang menempuh pendidikan dijenjang PAUD dan juga sekolah dasar. Banyaknya anak-anak di dusun ini mengakibatkan kebutuhan untuk anak-anak didesa ini dalam peningkatan mutu anak didik yang baik harus ditingkatkan. Oleh karena itu Pengabdian kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan mutu anak didik melalui kegiatan pembentukan perpustakaan berbasis masjid. Metode yang digunakan menggunakan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Metode CBPR (Communnity Based Participatory Research, Hasil yang diperoleh yaitu membuat sebuah inovasi terbaru berupa perpustakaan berbasis masjid. Peran meningkatkan kegemaran membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Mendukung pendidikan sepanjang hayat dalam kerangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat hanya mungkin diupayakan dengan memberdayakan dan memandirikan masyarakat dalam kehidupan ekonominya. Hal ini dilakukan dengan membangun daya dan tenaga yang dimiliki masyarakat melalui motivasi untuk membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk bisa Sekolah mengembangkan potensi yang ada dalam kehidupan (Utami et al., 2019). Tidak hanya disekolah, belajar harus dimanapun dan kapan pun. Selagi bisa meningkatkan daya saing sumber daya manusia yang ada maka belajar harus diawali dengan kegiatan membaca.

Kegiatan membaca merupakan bagian dari literasi membaca yang baik dijadikan sebagai budaya khususnya bagi anak-anak (Lutfi et al., 2020). Kegiatan ini merupakan pendidikan sepanjang hayat. tentu kegiatan ini perlunya fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan membaca khususnya muslim. Karena terbatasnya tempat sehingga perlunya memberdayakan ruangan yang ada sehingga terbentuknya tempat baca yaitu dengan menjalankan salah satu fungsi masjid. Fungsi masjid sebagai tempat ibadah dan lembaga dakwah juga tempat bagi jamaahnya belajar di sepanjang hayatnya.

Masjid selain sebagai tempat beribadah seperti sholat dan membaca Al Qur'an masjid sering dipergunakan untuk kegiatan lain yang bersifat pemberdayaan umat Islam.

Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa masjid merupakan tempat berbagi ilmu dan belajar sepanjang hayat bagi umat Islam juga merupakan sentral informasi bagi warga sekitarnya. Saat ini telah banyak masjid yang dilengkapi oleh beragam fasilitas untuk mendukung peran masjid dalam upaya pembelajaran umatnya, antara lain dengan dibangunnya perpustakaan masjid. Perpustakaan masjid ini merupakan salah satu sarana dan upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta kegemaran membaca sebagai wujud mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan umat Islam. Perpustakaan masjid dikategorikan sebagai salah satu perpustakaan tempat ibadah atau Lembaga.

Dusun Neglasari 1 Pekon Air Naningan Tanggamus terdapat sebuah masjid bernama masjid al munawwarah yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Kehadiran masjid ini sangat membantu masyarakat dalam kegiatan social. Selain itu, di terdapat banyak sekali anak-anak yang sedang menempuh pendidikan di jenjang TK serta sekolah dasar yang mempunyai minat baca yang tinggi. Hal ini kami ketahui setelah melakukan pengamatan secara langsung ketika mengajar di salah satu TPA (Taman Penitipan Anak) yang ada di Dusun Neglasari 1 Pekon Air Naningan Tanggamus. Banyak anak-anak yang mempunyai kegemaran membaca yang tinggi, namun kurangnya ruang baca membuat anak-anak menjadi sering membaca buku hanya ada di sekolah.

Permasalahan yang terjadi, perlunya ruangan yang layak dan baik bagi anak-anak. Ketersediaan ruangan ini bertujuan menyediakan layanan informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi jemaah dan masyarakat di lingkungan masjid, baik informasi untuk kecerdasan spiritual, intelektual, maupun kecerdasan emosional. Tujuan khusus adalah : Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan dan pengetahuan umum lainnya. Menunjang dan membantu memenuhi kebutuhan informasi dalam aktivitas ibadah. Mendukung pelaksanaan program masjid. Sebagai sarana jemaah dan masyarakat untuk mendapatkan informasi hiburan atau rekreatif guna mendapat informasi lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan dengan beberapa pendekatan sebagai berikut :

1. Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) ini merupakan metode yang mempunyai asset di masing-masing pekon. Asset yang menonjol di pekon air naningan yaitu banyaknya anak-anak yang mempunyai minat baca yang tinggi namun tidak ada wadah yang mampu mengembangkannya. Dengan melakukan riset dan pedataan untuk mengumpulkan buku apa saja yang cocok untuk anak-anak di Dusun Neglasari 1 pekon air naningan yang nantinya akan di bangun sebuah ruang baca di masjid al munawwaroh yang ada di Dusun Neglasari 1 pekon air naningan.
2. Metode CBPR (*Community Based Participatory Research*) metode ini digunakan untuk melakukan penelitian partisipatif terhadap masyarakat. Ini metode terfokus dalam suatu permasalahan yang ada di pekon air naningan. Pekon air naningan ini banyak sekali anak-anak yang mempunyai daya membaca yang tinggi sehingga dibutuhkan ruang baca untuk anak-anak tersebut. Maka kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melakukan musyawarah untuk membuat sebuah ruang baca berbasis masjid.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan melibatkan peran partisipasi dari masyarakat Pekon air naningan Tanggamus. Pengumpulan data melalui survei lapangan dan program pemberdayaan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yaitu pertemuan secara berkala antara pendampingan dengan kelompok sasaran.

Langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya :

1. Kegiatan sosialisasi pada kelompok sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini, tentang tujuan dari kegiatan ini dilakukan.
2. Melakukan survei tentang eksistensi kelompok sasaran dalam kegiatan membaca. Kegiatan ini menjadi penting sebagai *baseline* dari program selanjutnya. Di samping itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi para peneliti yang terlibat di air naningan untuk belajar menjadi konselor dan mengenali lebih dekat permasalahan para anak-anak didik yang ada.
3. Melakukan kegiatan dalam bentuk diskusi dengan para anggota sasaran dalam bentuk peninjauan kegiatan yang hendak dilakukan.
4. Melakukan pelatihan tentang kegiatan yang akan dilakukan kepada kelompok sasaran sebagai tahap pengenalan kegiatan. Kegiatan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang manfaat dari perpustakaan berbasis masjid. *Output* kegiatan ini bisa dibaca oleh semua kalangan anak-anak serta orang tua dari anak-anak.
5. Kegiatan pendampingan kepada anak-anak untuk proses kegiatan praktik secara langsung membaca dan berdiskusi di masjid.
6. Melakukan kegiatan monitoring, *supervise* dan evaluasi yang akan dilakukan pada setiap langkah-langkah kegiatan.

Kegiatan sosialisasi pembuatan perpustakaan berbasis masjid yang dilakukan di Dusun Neglasari 1 Pekon Air Nanningan Tanggamus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam penyelesaian program kerja yang direncanakan dalam proses pemberdayaan inovasi masjid masyarakat Dusun Neglasari 1 Pekon Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus dengan metode penyelesaiannya, yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya dilakukan selama kurang lebih 30 hari adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program

Pengabdian kepada masyarakat telah melakukan sosialisasi program dalam acara lokakarya di balai rakyat pekon air naningan yang telah direncanakan sebelumnya yang merupakan gagasan bersama antara pihak pekon, Dosen Pembimbing, mahasiswa serta pihak mitra (kelompok sasaran).



Gambar 1. Lokasi Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Rencana Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat telah menyusun rencana kegiatan berdasarkan tema, yang memuat nama program kegiatan, bahan, volume, waktu serta sumber dana.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat, yang dijadikan dasarnya kegiatan ini berjalan yaitu dengan

a. *Planning*

Program ini telah direncanakan dengan baik sebelumnya. Hal yang dipersiapkan yaitu dengan mensurvei lokasi ruang baca atau perpustakaan sebelumnya untuk melihat secara langsung kondisi di daerah desa tersebut. Hasil survei digunakan sebagai acuan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat dalam minat baca anak-anak desa agar program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Strategi publikasi juga dipersiapkan agar pelaksanaan program ini diketahui masyarakat dan dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan di Masjid Al-Munawwarah Dusun Neglasari 1 Pekon Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus. Jenis dan jadwal pelaksanaan program dirancang dari awal sehingga tim pelaksana memiliki acuan dalam setiap pelaksanaan program. Hal yang tidak kalah penting adalah konsultasi aparatur desa dan tokoh-tokoh agama setempat.

b. *Organizing*

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana memberikan job description kepada setiap anggota seperti Pembagian tugas dalam tim pelaksana yang adanya penanggung jawab, ketua pelaksana, bendahara, sekretaris, bagian pelayanan, bagian pengelolaan dan bagian pengadaan.

c. *Actuating*

Persiapan dimulai dengan pembukuan perpustakaan yang ada, melakukan donasi buku-buku oleh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Persiapan publikasi dilakukan dengan pemasangan plang perpustakaan di depan masjid Al-Munawwarah. Perpustakaan PAUD secara resmi dibuka pada saat launching oleh penanggung jawab dengan mengundang tokoh agama, kepala desa, aparatur desa dan seluruh warga Dusun Neglasari 1 Pekon Kecamatan Air Naningan Kabupaten Tanggamus. Launching tersebut dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 7 Januari 2023 di Masjid Al-Munawwarah, pukul 08.30-12.00 WIB. Jumlah undangan yang datang adalah 50 orang.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada program Wisata Baca meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan. Kegiatan perpustakaan masjid di al-munawwarah meliputi layanan baca di tempat dan peminjaman buku, pembinaan kelompok belajar dan bermain pemantauan buku saku yang berisi catatan kebiasaan anak sehari-hari. Hal ini dirasa perlu, mengingat dari usia dini anak-anak harus diperkenalkan dengan kebiasaan baik agar terbentuk watak yang baik pula. Pemantauan buku saku ini juga sebagai salah satu indikator keberhasilan program. Melalui program ini diharapkan peserta didik dapat merubah mindset anak bahwa perpustakaan tidak selalu identik dengan tumpukan buku tebal dan usang. Selain itu, anak-anak diperkenalkan dengan tempat yang dapat menyediakan layanan literasi informasi yang dibutuhkan. Program ini rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023.

d. *Controlling* atau Pemantauan

Pemantauan yang dilakukan terbagi menjadi dua, yaitu pemantauan terhadap tingkat perkembangan anak serta kesesuaian pelaksanaan program dengan harapan masyarakat sekitar. Tingkat perkembangan anak dilihat dari hasil isian buku saku. Buku saku tersebut berisi kegiatan anak sehari-hari dan pengisiannya diserahkan kepada orang tua anak. Pemantauan terhadap pelaksanaan program dilakukan dengan mencatat jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan setiap harinya sehingga dapat dilihat grafik kenaikan atau penurunan minat masyarakat.

e. Evaluating

Evaluasi dilaksanakan di akhir tiap program mingguan, bulanan. Hasil evaluasi dicatat dan digunakan sebagai acuan untuk perbaikan program selanjutnya.



Gambar 2. (i)



Gambar 2. (ii)

Gambar 2. Foto Bersama

Hasil yang diperoleh dari Sasaran program kerja kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Neglasari 1 pekon air naningan Kabupaten Tanggamus merupakan anak-anak PAUD dan sekolah dasar masyarakat setempat, termasuk kegiatan masyarakat yang ada di dalamnya. Kegiatan ini lebih menekankan kepada pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan program yang dilakukan selama kurang lebih 30 hari, dengan pencapaian hasil sebagai berikut :

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berhasil meyakinkan masyarakat setempat dalam proses pemberdayaan masyarakat demi peningkatan sumber daya manusia khususnya pemenuhan ruang baca bagi anak-anak demi mencerdaskan masyarakat dusun air naningan. Bersama dengan masyarakat dan aparatur pekon yang turut membantu maka pembentukan perpustakaan berbasis masjid ini dapat dilaksanakan.
2. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Pekon Margodadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus bersama perangkat Dusun Neglasari1 membahas perlu adanya tingkat lanjutan dari perpustakaan yang telah dibuat, yakni penambahan jumlah buku serta perlu adanya pengontrolan yang harus dilakukan oleh ketua pelaksana untuk mengetahui peningkatan kualitas anak-anak di Dusun Neglasari 1.
3. Dengan keyakinan yang ditanamkan kepada anak-anak Dusun Neglasari1 untuk giat dalam membaca baik itu membaca buku di rumah maupun diperpustakaan masjid yang telah dibuat. Di perputakaan ini juga sudah dibentuk kepengurusan pengelolaan bukunya sehingga bagi masyarakat yang ingin meminjam buku bias menghubungi pengurus masjidnya.

Program kerja yang kami laksanakan terdapat rencana tindak lanjut yang yaitu penyerahan perpustakaan yang telah dibuat ke pengurus masjid al munawwaroh guna

pembentukan manajemen peminjaman buku serta pembuatan daftar buku yang tersedia. Perpustakaan ini diharapkan masyarakat dapat di gunakan sebaik-baiknya. Perpustakaan ini pun terbuka untuk umum baik untuk membacanya serta bagi masyarakat umum yang ingin mendonasikan sebagian bukunya untuk pemenuhan serta penambahan koleksi buku yang ada di perpustakaan berbasis masjid di Dusun Neglasari1 pekon air naningan.

Secara khusus pengabdian kepada masyarakat telah berhasil membuat sebuah inovasi terbaru berupa perpustakaan berbasis masjid. Peran meningkatkan kegemaran membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Mendukung pendidikan sepanjang hayat dalam kerangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembentukan Perpustakaan masjid yang dilakukan untuk mengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku, yang dibentuk dan dikembangkan oleh masjid guna memenuhi kebutuhan penelitian, pengetahuan, informasi, keagamaan, dan rekreasi. Perpustakaan masjid yang dibuat di Dusun Neglasari1 ini didirikan dengan dasar banyaknya anak-anak yang sedang menempuh pendidikan di jenjang PAUD dan sekolah dasar yang mempunyai minat baca yang tinggi. Dengan begitu masjid al munawwaroh di Dusun Neglasari 1 ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah namun juga dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat dusun neglasari 1 dan sekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan Membantu Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lutfi, Sumardi, A., Farihen, & Ilmia, G. (2020). Pendampingan Kegiatan Membaca untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8069>
- [2] Utami, H. N., Sandra, & Ruhana, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pendekatan Triple Helix untuk Pengembangan Kompetensi Wirausaha Masyarakat Desa Mandiri Energi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 5(3), 294–302.